

LAPORAN KEPALA DESA



KEPALA DESA BUKIT SELABU
PEMERINTAH DESA BUKIT SELABU
KABUPATEN MUSI BANYUASIN

LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA
(LPPD) AKHIR TAHUN ANGGARAN 2021

DESA : BUKIT SELABU
KECAMATAN : BATANGHARI LEKO
KABUPATEN : MUSI BANYUASIN

KATA PENGANTAR

Dengan menundukkan kepala, seraya mengangkat hati dan menaikkan puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, karena atas Karunia, Hidayah dan nikmat kesehatan dari-Nya jualan LPPD akhir tahun 2021 ini dapat saya selesaikan .

Penyampaian Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) Desa Bukit Selabu Tahun Anggaran 2021 kepada Bupati Melalui Camat dan kepada masyarakat Desa melalui Badan Permusyawaratan Desa (BPD) ini, merupakan kewajiban Kami selaku Pejabat Kepala Desa Bukit Selabu dalam rangka transparansi Pemerintah Desa setiap tahun selama menjabat serta merupakan bagian dari mekanisme dalam penyelenggaraan pemerintahan yang berkaitan dengan penyelenggaraan tugas-tugas pokok dan fungsi Pemerintah Desa meliputi pelaksanaan tugas-tugas umum yaitu Pemerintahan, Pembangunan, pembinaan serta Pemberdayaan Masyarakat selama kurun waktu lebih kurang Enam Tahun .

Hasil-hasil penyelenggaraan Pemerintahan, pembangunan, serta Pemberdayaan Masyarakat selama kurun waktu kurang lebih satu tahun terakhir, akan kita cermati bersama dalam penjelasan selanjutnya. Pada dasarnya hasil-hasil yang telah dicapai oleh Pemerintahan Desa bersama Masyarakat Desa Bukit Selabu selama ini merupakan akumulasi dari hasil pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan dari tahun ke tahun dan mekanisme pelaksanaannya menggunakan Rencana Pembangunan Tahunan Desa yang merujuk pada Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) yang dilakukan secara Partisipatif, Sinergis, Koordinatif, Transparan, Akuntabel dan berkelanjutan melalui pemanfaatan Potensi, Peluang, serta melihat Kelemahan dan tantangan yang dihadapi dalam pembangunan.

Penyampaian Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) Desa Bukit Selabu Akhir dari Tahun Anggaran 2021 ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran kepada Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang merupakan lembaga permusyawaratan desa tentang Pemerintahan, Pembangunan, Pembinaan serta pemberdayaan Kemasyarakatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Desa Bukit Selabu selama ini, Penting disadari bahwa hasil yang dicapai merupakan kerja keras semua pihak, baik Pemerintahan Desa maupun seluruh komponen pembangunan yang ada di Desa Bukit Selabu, sementara itu yang belum berhasil tercapai harus dipandang sebagai tantangan untuk diatasi di masa yang akan Datang.

Semangat Otonomi Desa tercermin dengan upaya Pemerintahan Desa mengatur dan mengurus rumah tangga Desa dengan asas musyawarah dan mufakat serta mengedepankan partisipasi seluruh lapisan masyarakat dalam membangun Desa.

Tak lupa kami sampaikan banyak terimakasih kepada unsur yang terlibat membantu dalam penyelesaian Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa ini. Baik dari Pemerintah Kabupaten, kecamatan, perangkat Desa Lembaga Desa Tomas Toga dan tokoh pemuda Desa Bukit Selabu dan terkhusus kepada Pendamping Lokal Desa Bukit Selabu.

Tiada gading yang tak retak begitu pula selama Saya beserta Aparat Pemerintah Desa dalam melaksanakan tugas tentunya tak lepas dari kesalahan dan kekhilafan, dan kami

mohon agar dibukakan pintu maaf dan selanjutnya mari kita membangun Desa dengan semangat kebersamaan.

Mengakhiri Laporan ini, saya ucapkan terima kasih kepada Pimpinan dan Anggota BPD Desa Bukit Selabu, baik BPD yang baru maupun BPD yang sudah tidak menjabat lagi yang sempat bersama sama dengan saya dalam melaksanakan kinerja sesuai amanah jabatan masing masing, yang telah bermusyawarah dan bekerja sama selama ini, semoga apa yang telah kita buat bersama akan membawa Desa kita meraih kemajuan yang lebih di masa yang akan datang dan memberikan manfaat kepada seluruh lapisan masyarakat Desa Bukit Selabu.

Bukit Selabu,.....,.....,2021
Kepala Desa Bukit Selabu

MUHAMAD ALI ROMADON

DAFTAR ISI

COVER	
PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	3
I. PENDAHULUAN	
A. TUJUAN	4
B. VISI MISI.....	4
C. STRATEGI	4
II. PROGRAM KERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA	5
III. PROGRAM KERJA PELAKSANAAN PEMBANGUNAN	5
IV. PROGRAM KERJA PELAKSANAAN PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	5
V. PROGRAM KERJA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	5
VI. PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA	6
VII. KEBERHASILAN, PERMASALAHN DAN SOLUSI.....	6
VIII. PENUTUP	
A. KESIMPULAN	8
B. SARAN	9
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Rincian Anggaran pendapatan dan belanja Desa Tahun 2021 (format A.1)	
2. Rincian Anggaran pendapatan dan belanja Desa Tahun 2021 (format A.2)	
3. Rincian Realisasi Anggaran pendapatan dan Belanja Tahun 2021	
4. Rincian kegiatan penyelenggaraan Bidang pemerintahan (format C1)	
5. Rincian kegiatan penyelenggaraan Bidang pelaksanaan pembangunan (Format C2)	
6. Rincian kegiatan Bidang kemasyarakatan (Format C3)	
7. Rincian Bidang Pemberdayaan Masyarakat (format C4)	
8. Laporan Rekapitulasi Jumlah Penduduk Bulan Desember Tahun 2021	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Tujuan penyusunan laporan.

Laporan keterangan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa ini bertujuan untuk mengevaluasi diri sampai sejauh mana keberhasilan yang kita capai serta meningkatkan kinerja aparatur Pemerintah Desa, dan sebagai koreksi atas keberhasilan yang diperoleh dalam tiap tahun anggaran ini yaitu tahun anggaran 2021 apabila hasil yang dicapai lebih baik dari tahun sebelumnya tentu dapat untuk dijadikan di tahun-tahun yang akan datang bagi Pemerintahan Desa Bukit Selabu, akan tetapi bila dirasa kurang baik sebagai koreksi diri dan menentukan langkah yang lebih baik.

1.2 Visi dan misi penyelenggaraan pemerintahan desa;

Menciptakan penyelenggaraan pemerintahan Desa dengan azas kebersamaan, dengan merangsang peran aktif masyarakat lewat Badan Permusyawaratan Desa .

Mengoptimalkan semua Badan dan kelembagaan yang ada dalam desa untuk merangsang peningkatan SDM yang unggul menuju kesejahteraan masyarakat desa di masa akan datang . tercantum pada RPJMDesa.

Uraikan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai sesuai RKPDesa

1.2 Strategi dan kebijakan

Untuk mewujudkan visi misi diatas ditetapkanlah strategi dan kebijakan dalam melaksanakannya yaitu :

- Mensinkronisasikan Strategi dengan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat, sebagai langkah kunci penetapan strategi berikutnya .
- Melakukan pembinaan disemua bidang terutama dibidang keagamaan agar tercipta masyarakat yang religius untuk memudahkan pembinaan - pembinaan di bidang lainnya .
- Menggali Potensi desa disemua bidang terutama dibidang ekonomi mikro yang memiliki keunggulan komparatif .

- Menyusun langkah – langkah strategi pembangunan desa .
- Menetapkan prioritas pembangua Desa .
- Menciptakan wadah informasi desa sebagai wujud transparansi dan bagian dari tindak lanjut peran aktif masyarakat .
- Meningkatkan keamanan dan ketertiban serta kesadaran masyarakat terhadap hukum ..

BAB II

LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA

2.1 Program Kerja Penyelenggaraan Pemerintahan Desa;

Menganggarkan Biaya operasional kantor Kepala Desa, BPD,LPM. Mengadakan pelatihan peningkatan kapasitas perangkat Desa BPD LPM .

Mengaktifkan Pelayan dikantor Kepala Desa sesuai jam kerja yang berlaku .

2.2 Program Kerja Pelaksanaan Pembangunan

Melibatkan peran masyarakat dalam pelaksanaan dan pengawasan .

Memperhatikan kearifan lokal dan kearifan alam dalam pelaksanaan pembangunan, serta pembangunan harus memperhatikan kepentingan jangka panjang .

Menetapkan skala prioritas .

2.3 Program Kerja Pelaksanaan Pembinaan Kemasyarakatan

Meningkatkan kegiatan kegiatan kerohanian / keagamaan sesuai agama masing – masing yang ada di Desa Bukit Selabu .

Mengaktifkan peran tomas toga dalam hal-hal sosial kemasyarakatan .

Mengaktifkan peran Karang Taruna sebagai mitra pembinaan kepemudaan, serta ,membentuk irmas dan kelompok-kelompok pemuda lainnya yang dianggap bisa membantu pembinaan kemasyarakatan .

Menganggarkan insentif bagi ustadz ustadzah, imam masjid dan marbot .

2.4 Program Kerja Pemberdayaan Masyarakat

Melaksanakan berbagai kegiatan pelatihan, penyuluhan, study banding serta bimtek bagi LPM dan kelompok-kelompok bidang usaha .

2.5 Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.

A. RINCIAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA.

2.6. Keberhasilan yang Dicapai, Permasalahan yang Dihadapi dan Upaya yang ditempuh

a) Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa.

Kurun waktu lebih kurang enam tahun terakhir telah adanya Pemerintah Desa yang berwibawa yang hadir dihadapan masyarakat, masing – masing perangkat Desa semakin memahami tugas dan kewajiban berdasarkan jabatan masing masing sehingga mampu membantu Kepala Desa dengan maksimal, pemerintah Desa

berhasil menjalin kerja sama yang baik antara semua instansi yang ada di dalam Desa maupun instansi terkait lainnya, tata administrasi sudah mulai tersusun perealisasiian keuangan desa sudah akuntabel.

Semua ini tercapai berkat pembinaan yang terus menerus serta dukungan dari pihak pihak terkait seperti Kecamatan dan instansi lainnya dari Kabupaten, namun tetap ada kendala atau permasalahan yang dihadapi yaitu fasilitas pendukung baik yang bersifat penting maupun yang sangat penting seperti Kestabilan Arus listrik (listrik sering padam) koneksi Seluler baik signal Hand Phon maupun maupun signal internet sehingga komunikasi sangat sering terganggu. dan juga belum adanya gedung – gedung kantor bagi badan serta lembaga dalam desa .

b) Bidang Pembangunan.

Pada kurun enam tahun terakhir keberhasilan pembangunan hanyalah keberhasilan dalam pelaksanaannya memang berhasil, namun keberhasilan dalam tujuan pembangunan tersebut belum maksimal, hal ini karena sangat banyak item item yang harus di bangun yang sejak enam tahun lalu memang belum ada atau belum sempurna, sementara anggaran untuk melaksanakan pembangunan adanya sangat terbatas di tengah kebutuhan yang sangat banyak. Oleh karena itu penetapan skala prioritas benar benar harus di perhatikan pada setiap kali penetapan kebijakan pembangunan .

c) Bidang Pembinaan Kemasyarakatan.

Keberhasilan pembinaan kemasyarakatan ini sangat banyak sekali tolak ukurnya, namun bagi desa yang terpenting adalah telah terciptanya kehidupan social yang kondusif dalam kurun enam tahun terakhir, seperti keamanan dan ketentraman sangat meningkat rasa saling asah saling asih dan saling asuh dalam masyarakat tumbuh, semangat kebersamaan dan kegotong royongan makin kokoh.

Keasadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan pentingnya kesehatan juga semakin meningkat, anak anak usia sekolah yang tidak sekolah tidak di temukan lagi di beberapa wilayah dusun, posyandu balita dan posyandu lansia semakin ramai pada waktu pelaksanaannya bahkan Puskesmas sudah membutuhkan bangunan tambahan karena meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan dan keselamatan ibu dan bayi .

d) Bidang Pemberdayaan Masyarakat.

Pada bidang pemberdayaan masyarakat dikurun waktu enam tahun terakhir sudah sangat banyak kegiatan yang dilaksanakan dengan dukungan keuangan desa yang bersumber dari ADDK dan DD .

Namun banyaknya kegiatan ini belum menyentuh keseluruhan potensi yang ada, hanya pada beberapa bidang saja yang sudah menampakkan hasil seperti UKM dibidang soufenir dan makanan jajanan / cemilan, ada juga di bidang usaha pertukangan hal ini di indikasikan dengan telah adanya beberapa Tukang yang mumpuni bahkan sudah berhasil bekerja di beberapa proyek bangunan di Kabupaten, bisa disimpulkan bahwa keberhasilan bidang pemberdayaan belum maksimal secara keseluruhan, namun sudah maksimal pada bagian – bagian yang sudah tersentuh .

Pemberdayaan ini terkendala dengan anggaran serta putusnya rantai kebijakan kegiatan dari tahun ketahun, seperti adanya kegiatan pemberdayaan yang tidak sesuai dengan kultur masyarakat atau dengan potensi masyarakat.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan laporan

Dapat disimpulkan bahwa dalam kurun waktu satu tahun telah terdapat kemajuan dalam pemerintah desa baik pada segi pelayanan dan tata administrasi serta tata keuangan, terserap dan terealisasinya Dana Desa di setiap tahun anggaran juga menandakan bahwa ada keberhasilan karena keseriusan pemerintah desa dalam melaksanakan tugasnya, banyaknya infrastruktur yang dulu belum ada sekarang sudah ada juga menjadi gambaran keberhasilan pelaksanaan pembangunan, ketentraman lingkungan sosial masyarakat ditengah kemajemukan masyarakat, meningkatnya jumlah murid dan jumlah pasien yang berobat ke fasilitas kesehatan skala Desa serta tumbuh kembangnya beberapa kelompok organisasi pemuda serta kemasyarakatan adalah sebagai gambaran keberhasilan dibidang pembinaan kemasyarakatan. Sedangkan pada bidang pemberdayaan dapat disimpulkan juga ada keberhasilan dengan adanya kelompok – kelompok usaha dan IKM yang tumbuh bahkan beberapa IKM yang muncul mendapatkan penghargaan di tingkat Kabupaten .

Semua keberhasilan ini bukanlah dengan sendirinya datang dan tercipta melainkan setelah berhasil melewati berbagai permasalahan atau hambatan, hambatan tersebut pada awalnya adalah hambatan dari masyarakat itu sendiri yaitu kurangnya kepercayaan pada pemerintah desa bahkan rasa hormat kepada pemerintah desa sangatlah tipis, pada masa sebelum enam tahun terakhir sangat sering terjadi permasalahan antara masyarakat dengan pemerintah desa hubungan antara masyarakat dengan pemerintah desa tidak harmonis bahkan antara sesama perangkatpun sering terjadi perselisihan, tidak bisa menyalahkan siapa – siapa karena memang ada keunikan kultur masyarakat Desa Bukit Selabu yang merupakan warga transmigrasi yang berasal dari berbagai daerah dengan latar belakang budaya suku dan agama yang berbeda, karena kemajmukan itu Bukit Selabu sering juga di sebut Indonesia Mini oleh beberapa pihak dari luar Desa .

Kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah Desa bukanlah hal yang sepele karena sangat berdampak pada kinerja pemerintah dalam semua hal . saya semenjak sebelum menjabat Kepala Desa telah melihat akar permasalahan ini, maka setelah menjabat yang saya lakukan adalah memupuk kebersamaan antara pemerintah desa dengan masyarakat melibatkan semua kalangan dalam desa dalam pertimbangan akan keputusan, pemerintahan dilaksanakan dengan keterbukaan di ciptakan ruang ruang informasi desa, menggiatkan pembinaan lewat semua kesempatan dan ruang yang ada baik lewat kegiatan keagamaan Rakor maupun momen – momen kegiatan lainnya, pembinaan yang intensif pada masa dua tahun awal jabatan memberikan hasil yang baik bahkan pembinaan

juga di lakukan kepada anak – anak Sekolah mulai dari tingkat dasar sampai tingkat menengah dengan cara mengadakan kegiatan kegiatan maupun mendatangi langsung ke sekiolah – sekolah pada waktu waktu yang telah di tetapkan bersama dengan pihak sekolah, serta melibatkan semua instansi yang ada didalam desa untuk turut melakukan pembinaan sesuai tuposi masing – masing instansi tersebut, seperi pihak kesehatan kepolisian serta TNI lewat Babinsanya . maka bisa kembali disimpulkan bahwa pembinaan kemasyarakatan yang baik adalah akar dari semua keberhasilan .

-Penyampaian ucapan terima kasih.

Saya selaku Kepala Desa hanyalah orang yang dipilih untuk memimpin dengan masa jabatan yang telah ditentukan, yang juga merupakan warga Desa Bukit Selabu, tentunya keberhasilan diatas tidaklah bisa dicapai apabila tanpa dukungan yang baik serta koreksian yang baik jug masukan yang baik dari semua pihak, maka kepada semua perangkat desa di setiap jajarannya saya ucapkan terimakasih yang sebesar besarnya dan penghargaan yang setinggi tingginya . kepada LPM selaku lembaga Pemberdayaan juga kepada BPD baik pejabat lama yang sudah tidak menjabat lagi yang sempat bersama – sama saya bermusyawarah mengambil dan menentukan arah kebijakan maupun kepada BPD baru yang juga sempat bersama saya dalam beberapa hal di ahir masa jabatan saya

B. Saran dan masukan untuk perbaikan dimasa mendatang.

Harapan Saya untuk masa yang akan datang secara khusus kepada Pemerintah Desa agar benar benar bisa menjaga semua keberhasilan yang sudah tercapai, dalam menentukan visi misi dan pembuatan RPJMDes harus memperhatikan alur visi misi dan RPJMDes yang lama agar ada kesinambungan dalam arah kebijakan sehingga Kemajauan Desa tercapai secara adil dan merata dengan arah yang jelas, tidak terjadi pembunuhan keberlansungan yang ada hanya karena program baru yang tidak memperhatikan latar belakang program – program lama .

kebersamaan yang berpotensi rusak bahkan bisa dipastikan rusak karena dampak politik social di tengah masyarakat akibat dampak dari pemilihan Kepala Desa saya nilai harus sesegera mungkin diperbaiki oleh pemerintah Desa berikutnya

Bukit Selabu, 2021

KEPALA DESA BUKIT SELABU

MUHAMAD ALI ROMADON